

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan menuju kecerdasan yang melalui proses penransferan pengetahuan. Dalam pengertian bahwa pendidikan formal maupun informal bertujuan untuk memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia dimana dia hidup. Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, ber ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta yang bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan juga pada dasarnya adalah mengatur pada siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Tujuan pendidikan bisa maksimal terwujud bila ada usaha dari guru, guru harus bisa menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus memberi dukungan dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Mata pelajaran IPS merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang kehidupan sosial, yang diperoleh dari serangkaian proses sosial. Salah satu yang menjadi tantangan mendasar dalam pembelajaran IPS adalah mencari proses pembelajaran yang memungkinkan bagi

peningkatan mutu IPS tersebut. IPS adalah ilmu yang bertujuan mengetahui untuk bagaimana keadaan sekitar.

Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS. Berdasarkan wawancara dari wali kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS . Sebagai gambaran satu tahun terakhir pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	70	34	24 (70,58%)	10 (29,41%)	60

(Sumber : Data SD Negeri 045952 Gurusinga)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 adalah 24 siswa yang tuntas (70, 58%) sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa (29,41%). Dari fakta tersebut diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar IPS. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan karena banyak faktor .

Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, mencatat, dan mengerjakan soal. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa (*teacher centered*).

Pembelajaran satu arah menyebabkan siswa tidak berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan. Dominasi guru akan menyebabkan siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada menemukan sendiri. Peran siswa tidak aktif tersebut akan berdampak bagi hasil belajar siswa.

Melihat hal tersebut maka peran guru sebagai faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, hendaknya mampu berperan semaksimal

mungkin untuk mengaktifkan siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebab ada kecenderungan, jika siswa menyukai cara guru mengajar dengan model pembelajaran yang bervariasi, maka kemungkinan hasil belajar siswa akan lebih baik. Oleh sebab itu, Guru harus mampu menggunakan model yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran agar permasalahan di atas dapat diantisipasi.

Dari uraian di atas, model *Examples Non Examples* merupakan model yang dapat membantu guru dalam proses pengajaran di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :” **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa bersifat pasif
2. Guru menggunakan model yang tidak bervariasi.
3. Banyaknya siswa yang jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran yang monoton

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan Model *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di Kelas IV SD 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* Pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di Kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* Pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di Kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat

diperbaharui di kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui di kelas IV SD Negeri 045952 Gurusinga Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Manfaat Penelitian

Akhir dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan kepala sekolah.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui model *Examples Non Examples* diharapkan mampu mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.
2. Bagi guru, meningkatkan efektifitas pengajaran khususnya pembelajaran IPS, serta untuk memberikan alternative pemilihan dalam teknik mengajar, sehingga guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan teknik pembelajaran.
3. Bagi sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta meningkatkan reputasi sekolah, dengan meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri dalam meningkatkan proses belajar mengajar setelah menjadi guru, serta menambah wawasan peneliti tentang model *Examples Non Examples* lebih luas lagi.